

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan. Pengukuran kinerja mencakup penilaian indikator kinerja sasaran yang tertuang dalam formulir Pengukuran Kinerja (Form. PK)

Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk prosentase, indek, rata-rata, angka dan jumlah. Prosentase pencapaian rencana tingkat capaian, dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik.

Penghitungan prosentase pencapaian rencana tingkat capaian (Formulir Pengukuran Kinerja), perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi, dalam kondisi :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\frac{\text{Rencana Tingkat Capaian}}{\text{Rencana}} = \frac{\text{Persentase Pencapaian}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$\frac{\% \text{ Pencapaian kinerja}}{\text{Rencana}} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Memperhatikan tupoksi, maka dalam menghitung pengukuran kinerja rumus yang digunakan adalah rumus 1 seperti tersebut diatas.

Selanjutnya atas hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dan pencapaian sasaran strategi Dinas tenaga Kerja Kabupaten Bandung dan sebab-sebab tercapai dan tidaknya kinerja yang diharapkan untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran serta indikator sasaran.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bandung tahun 2013 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya. Penilaian pencapaian indikator sasaran menggunakan Penetapan Kinerja tahun 2013 yang diperbaharui sebagaimana dimuat dalam Bab II.

3.2 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2013

Tingkat capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bandung tahun 2013 untuk seluruh indikator dapat diilustrasikan dalam tabel berikut.

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA			
		URAIAN	TARGET	REALISASI	%
1.	Meningkatkan keterampilan dan produktivitas serta meningkatkan kompetensi dan kemandirian tenaga kerja	Terlaksananya pembangunan Balai Latihan kerja	Terbangunnya Bangunan workshop las lanjutan, workshop aneka kejuruan, site development dan pekerjaan mekanikal dan elektrikal	Terbangunnya Bangunan workshop las lanjutan, site development dan pekerjaan mekanikal dan elektrikal	85
		Terlaksananya pelatihan bidang industri, agrinisnis dan aneka kejuruan bagi pencari kerja, uji kompetensi dan pelatihan star your business	940 Orang	940 Orang	100
		Terlaksananya pelatihan keterampilan bagi petani tembakau	80 Orang	80 Orang	100
		Terlaksananya pembangunan balai latihan kerja	DED keseluruhan bangunan	DED keseluruhan bangunan	100
		Terlaksananya pelatihan berbasis kerja	1.540 orang	1.519 orang	98,64
2.	Meningkatkan pendayagunaan dan penyebaran tenaga kerja	Terlaksananya bursa tenaga kerja (Job Fair)	7000 lowongan kerja	7000 lowongan kerja	100
		Terlaksananya kerjasama pendidikan dan pelatihan	420 orang	420 orang	100
		Terlaksananya sosialisasi penempatan tenaga kerja	360 Orang	360 orang	100
		Terbentuknya kelompok usaha baru	275 orang	275 orang	100
		Terlaksananya Bimtek pengelola BKK	25 bkk	25 bkk	100
		Tersedianya tenaga pendamping (TKS)	35 orang/12 bln	35 orang/12 bln	100

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA			
		URAIAN	TARGET	REALISASI	%
		Tersedianya Bursa kerja online	Bursa kerja online internet 12 bulan	Bursa kerja online internet 12 bulan	100
		Penyebarluasan informasi pasar kerja	180 buku IPK	180 buku IPK	100
		Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan (PBJ)	300 orang	300 orang	100
		Bimbingan Jabatan	200 orang	200 orang	100
		Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan pelaporan	20 jenis	Monitoring sebagian hasil Bimtek TTG dan Pelatihan keterampilan	50
3.	Menciptakan hubungan kerja yang aman, mantap dan dinamis	- Penetapan UMK 2014 di Kab. Bandung	12 x rapat dewan pengupahan	12 x rapat dewan pengupahan	100
		- LKS Tripartit	12 x Rapat	12 x Rapat	100
		- Penyuluhan dan persyaratan PK, PP, PKB	60 orang	60 orang	100
		- Bimtek PPHI	100 orang	100 orang	100
		- Terpilihnya pekerja teladan	30 orang	30 orang	100
		- Pengembangan sarana HI dan syarat kerja	60 orang	60 orang	100
		- Bimtek Bipartit	60 orang	60 orang	100
		- Penyuluhan dan pemasyarakatan HI	60 orang	60 orang	100
		- Penyuluhan kepada SP/SB	100 orang	100 orang	100
		- Sosialisasi Perda Ketenagakerjaan	100 orang	100 orang	100
		- Peringatan May Day	3000 orang	3000 orang	100
		- Verifikasi SP/SB	600 orang	600 orang	100
4.	Meningkatkan ketenagakerjaan dan kemajuan berusaha	Meningkatkan harmonisasi hubungan industrial di Perusahaan	24 perusahaan	40 perusahaan	167
5.	Meningkatkan pemahaman hak dan kewajiban pengusaha dan tenaga kerja	Terselenggaranya penanganan masalah ketenagakerjaan	36 kasus	23 kasus	64
6.	Meningkatkan perlindungan tenaga kerja dengan meningkatkan keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan kerja	- Terlaksananya perlindungan Jamsostek	2 angkatan 100 Org/50 perusahaan	2 angkatan 100 Org/50 perusahaan	100
		- Meningkatnya Lembaga P2K3 Perusahaan	120 Org	120 Org	100
		- Terlindunginya Tenaga Kerja Wanita	120 Org	120 Org	100
		- Terbentuknya P2K3 diperusahaan	120 Org	120 Org	100
		- Bimtek operator ketel uap	60 orang	60 orang	100

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA			
		URAIAN	TARGET	REALISASI	%
		- Terkasannya perlindungan norma kerja	300 Perush	300 Perush	100
		- Identifikasi objek pengawasan	300 Perush	300 Perush	100
		- Terlaksananya sosialisasi peningkatan gizi kerja	240 orang	240 orang	100
		- Terlaksananya sosialisasi peningkatan fungsi reproduksi	240 orang	240 orang	100
		- Terlaksananya norma pekerja anak	50 orang	50 orang	100
		- Terlaksananya wajib lapor ketenagakerjaan	300 Perush	300 Perush	100
7.	Meningkatkan taraf hidup masyarakat transmigrasi secara bertahap	- Terselenggaranya penyiapan calon transmigran, - Terselenggaranya penjajagan dan peninjauan ke daerah penempatan transmigrasi.	25 KK	Akan diberangkatkan sebanyak 25 KK yang telah dilatih	100

3.3 Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja masing-masing sasaran diuraikan menurut indikator kinerja dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Analisis ini menjelaskan lebih lanjut tentang pelaksanaan, permasalahan, dan solusi terhadap permasalahan yang ada untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Dari uraian sebagaimana tersebut di atas, maka gambaran evaluasi dan analisis kinerja hasil pengukuran kinerja sasaran stratejik dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran meningkatnya kualitas tenaga kerja terlatih yang siap kerja pada berbagai sektor lapangan kerja dari target penetapan kinerja sebanyak 2.980 orang, dapat terealisasi 2.959 orang, maka capaian kinerja rata-rata 100 %. Keberhasilan pencapaian sasaran stratejik tersebut didukung oleh keberhasilan pencapaian program/kegiatan sebagai berikut :
 - Hasil pelatihan peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja 1.360 orang;
 - Hasil pelatihan berbasis masyarakat, 1.519 orang;
 - Hasil pelatihan petani tembakau/Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) 80 orang.
2. Sasaran meningkatnya penempatan tenaga kerja di berbagai lapangan kerja dari dengan capaian kinerja rata-rata 100%. Keberhasilan pencapaian sasaran

strategik tersebut didukung oleh keberhasilan pencapaian program/kegiatan sebagai berikut :

- Hasil perluasan kesempatan kerja melalui tenaga kerja mandiri 275 Orang;
 - Hasil Kerjasama pendidikan dan pelatihan berbasis kerja 420 Orang
 - Hasil penempatan AKAL 3.122 Orang dan AKAN 233 orang;
 - Hasil terbentuknya Bursa Kerja Khusus 25 BKK;
3. Meningkatnya perlindungan dan hak-hak tenaga kerja dan pengusaha dari target penetapan kinerja sebanyak 100 Org/50 perusahaan, dapat terealisasi 100 Org/50 perusahaan, dengan capaian kinerja rata-rata 100% Keberhasilan pencapaian program dan kegiatan sebagai berikut :
- Peningkatan jaminan sosial dan kesejahteraan tenaga kerja 100 Org/50 perusahaan;
 - Pembinaan dan pengawasan ketenagakerjaan 100 Org/50 perusahaan;
 - Pembinaan hubungan industrial 100 Org/50 perusahaan.
4. Sasaran meningkatnya kerjasama kemitraan dengan dunia usaha dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dengan capaian kinerja rata-rata 100%. Kegiatan ketransmigrasian dari target penetapan kinerja sebanyak 40 KK dapat terealisasi 40 KK, capaian kinerjanya 100%, sedangkan kegiatan kemitraan dengan dunia usaha dapat terealisasi 100%. perusahaan dengan capaian kinerjanya 100%. Keberhasilan pencapaian sasaran strategik tersebut didukung oleh keberhasilan pencapaian program/kegiatan sebagai berikut :
- Hasil pembinaan terhadap lembaga ketenagakerjaan dalam hubungan industrial tripartit dalam rangka meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja 200 perusahaan;
 - Hasil pengarah dan pemindahan transmigrasi 3 lokasi;
5. Sasaran terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan dengan target 12 bulan, dapat terealisasi dalam waktu 12 bulan dengan capaian kinerja rata-rata 100%. Keberhasilan pencapaian sasaran strategik tersebut didukung oleh keberhasilan pencapaian program 100% sebagai berikut :
- Hasil penyelenggaraan administrasi perkantoran Disnaker 12 Bulan;
 - Hasil pengadaan barang dan jasa/sarana prasarana kantor Disnaker;
 - Hasil pemeliharaan sarana dan prasaran kantor Disnaker 12 bulan;

3.4 Akuntabilitas Keuangan

Realisasi anggaran dan kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bandung Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Untuk Belanja pada Tahun Anggaran 2013 ini dianggarkan setelah perubahan sebesar **Rp. 35.651.866.744,80,-** terdiri dari :

- I. Belanja Tidak Langsung Sebesar Rp. 4.712.210.000
- II. Belanja Langsung Sebesar Rp. 30.939.656.744,80

Dapat direalisasikan sebesar **Rp. 30.061.561.177,-** terdiri dari :

- I. Belanja Tidak Langsung Sebesar Rp. 4.184.502.427
- II. Belanja Langsung Sebesar Rp. 25.877.058.750

Sehingga terdapat sisa Anggaran **Rp. 5.590.305.567,80,-** terdiri dari :

- I. Belanja Tidak Langsung Sebesar Rp. 527.707.573
- II. Belanja Langsung Sebesar Rp. 5.062.597.994,80

Sisa anggaran tersebut terdiri dari :

1. Sisa Hasil Lelang
2. Hasil Optimasi Kegiatan
3. Kegiatan yang tidak terserap pada Tahun Anggaran 2013

Anggaran dan Realisasi Belanja

No	URAIAN	BELANJA TIDAK LANGSUNG			BELANJA LANGSUNG		
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	4.712.210.000	4.184.502.427	88,80	8.998.776.000	8.656.461.000	96,20
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	15.290.370.194,80	13.562.675.280	88,70
3	Belanja Modal	-	-	-	6.650.510.550	3.657.922.470	55,00
	Jumlah	4.712.210.000	4.184.502.427	88,80	30.939.656.744,80	25.877.058.750	83,64

3.4.1 Belanja Tidak Langsung

Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung

No	URAIAN	BELANJA TIDAK LANGSUNG		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	4.712.210.000	4.184.502.427	88,80
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-
	Jumlah	4.712.210.000	4.184.502.427	88,80

3.4.2 Belanja Langsung

Pada Tahun 2013 kebijakan disektor Tenaga Kerja diaplikasikan kedalam 7 Program dengan anggaran sebesar Rp. 30.939.656.744,80,- realisasi Rp. 25.877.058.750,- (83,64 %), uraian target dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung

No	URAIAN	BELANJA LANGSUNG		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	8.998.776.000	8.656.461.000	96,20
2	Belanja Barang dan Jasa	15.290.370.194,80	13.562.675.280	88,70
3	Belanja Modal	6.650.510.550	3.657.922.470	55,00
	Jumlah	30.939.656.744,80	25.877.058.750	83,64

Adapun Rincian dari Belanja Langsung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Urusan SKPD

No	Program/Kegiatan	Keuangan (Rp.)		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	795.690.200	788.005.700	99,03
	Penyediaan jasa surat menyurat	5.000.000	4.900.000	98,00
	Kegiatan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik	2.400.000	1.815.200	76,63
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	63.865.000	63.415.000	99,30
	Penyediaan alat tulis kantor	73.740.249,80	72.805.000	98,73
	Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	92.879.950	92.112.500	99,17
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12.500.000	12.500.000	100,00
	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	176.480.000	173.030.000	98,05
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	18.000.000	18.000.000	100,00
	Penyediaan makanan dan minuman	45.560.000	45.560.000	100,00
	Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	237.230.000	236.921.000	99,87
	Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	22.750.000	22.750.000	100,00
	Penunjang Perayaan Hari-hari Bersejarah	45.285.000	44.197.000	97,60
	Jumlah 1	795.690.200	788.005.700	99,03
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	494.964.200	449.021.300	90,72
	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung / Kantor	114.964.200	104.155.600	90,72
	Pemeliharaan Rutin / Berkala kendaraan dinas	360.000.000	324.865.700	90,24
	Pemeliharaan Rutin / Berkala peralatan	15.000.000	15.000.000	100,00
	Pemeliharaan Rutin / Berkala mebeuler	5.000.000	5.000.000	100,00
	Jumlah 2	494.964.200	449.021.300	90,72

No	Program/Kegiatan	Keuangan (Rp.)		
		Anggaran	Realisasi	%
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	48.600.000	47.578.000	97,90
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atributnya	48.600.000	47.578.000	97,90
Jumlah 3		48.600.000	47.578.000	97,90
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	34.100.000	34.098.000	99,99
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	20.000.000	20.000.000	100,00
	Penyusunan laporan keuangan semesteran	4.700.000	4.699.000	99,98
	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi keuangan	4.700.000	4.699.000	99,98
	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	4.700.000	4.700.000	100,00
Jumlah 4		34.100.000	34.098.000	99,99
Jumlah I = 1 + 2 + 3 + 4		1.373.354.399,80	1.318.703.000	92,02

Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Urusan Program

No	Program/Kegiatan	Keuangan		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja	20.653.040.920	15.905.606.245	77,01
	a. Penyusunan Data Base Tenaga Kerja Daerah	1.943.100.000	1.938.086.380	99,74
	b. Pembangunan Balai latihan Kerja	6.500.000.000	3.414.970.870	52,54
	c. Pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja	2.909.940.920	2.892.730.270	99,41
	d. Pelatihan Keterampilan Bagi Petani Tembakau	300.000.000	257.256.625	85,75
	e. Pembangunan BLK (Bangub)	1.470.973.000	1.020.641.000	69,39
	f. Pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja (Bangub)	7.529.027.000	6.381.921.100	84,76
2	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	5.325.062.875	5.126.280.130	96,27
	a. Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja	250.000.000	249.275.000	99,71
	b. Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan	2.135.200.000	2.126.504.500	99,59
	c. Penyiapan Tenaga Kerja Siap Pakai	2.633.362.875	2.607.958.630	99,04
	d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan	306.500.000	142.542.000	46,51
3	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	3.358.198.550	3.310.545.050	98,48
	a. Fasilitasi Penyelesaian Prosedur Pemberian Perlindungan Hukum dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	88.612.500	88.608.500	100,00
	b. Sosialisasi Berbagai Perturan Pelaksanaan Tentang Ketenagakerjaan	2.091.085.050	2.043.435.550	97,72
	c. Peningkatan Pengawasan Dan Penegakan Hukum Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1.178.501.000	1.178.501.000	100,00
4	Program Transmigrasi Regional	230.000.000	215.924.325	93,88
	Monitoring Penempatan Transmigrasi	230.000.000	215.924.325	93,88
Jumlah II = 1+2+3+4		29.566.302.345	24.558.355.750	83,06
Jumlah I + II		30.939.656.744,80	25.877.058.750	83,64